

**PEMBUATAN *PATHFINDER* ILMU KEPERAWATAN  
DI PERPUSTAKAAN STIKES PIALA SAKTI PARIAMAN**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**  
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya  
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan



**FATMA MAISYARA**  
20026036

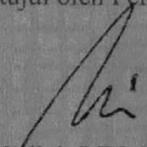
**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

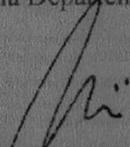
### MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Pembuatan Pathfinder Ilmu Keperawatan di  
Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman  
Nama : Fatma Maisyara  
NIM : 20026036  
Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 November 2023  
Disetujui oleh Pembimbing

  
Dr. Marlina, S.IPI, MLIS.  
NIP.198102102009122005

Kepala Departemen

  
Dr. Marlina, S.IPI, MLIS.  
NIP.198102102009122005

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fatma Maisyara

NIM : 20026036

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

dengan judul

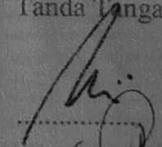
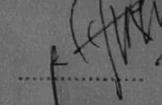
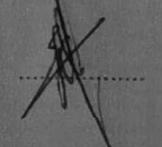
**Pembuatan Pathfinder Ilmu Keperawatan  
di Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman**

Padang, 10 November 2023

Tim Penguji,

1. Dr. Marlina, S.IPI, MLIS.
2. Dr. Ardoni, M.Si.
3. Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.

Tanda Tangan.

1. 
2. 
3. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, dengan judul " Pembuatan *Pathfinder* Ilmu Keperawatan di Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing;
3. Di dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan di dalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan di cantumkan pada daftar pustaka;
4. Persyaratan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpanan dari ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan gelar yang telah saya peroleh karena saya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2023

Saya yang menyatakan



Fatma Maisyara

NIM 20026036

**PEMBUATAN *PATHFINDER* ILMU KEPERAWATAN  
DI PERPUSTAKAAN STIKES PIALA SAKTI PARIAMAN**

**MAKALAH TUGAS AKHIR  
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya  
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**FATMA MAISYARA  
20026036**

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## ABSTRAK

**Fatma Maisyara. 2023.** “Pembuatan *Pathfinder* Ilmu Keperawatan di Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman”. *Makalah*. Program Studi Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan. Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman merupakan salah satu perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang banyak mengelola koleksi berupa buku ajar, khususnya buku-buku program studi. Sebagai lembaga yang berada di dalam naungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan, STIKes Piala Sakti Pariaman memiliki tiga program studi. Salah satunya Ilmu Keperawatan. Koleksi buku program studi Ilmu Keperawatan yang dimiliki oleh Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman sudah memadai. Namun dalam pemanfaatan koleksi tersebut masih kurang, karena para pemustaka tidak tertarik untuk mendatangi perpustakaan untuk mencari informasi yang mereka butuhkan. Tujuan penulisan makalah tugas akhir ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembuatan *pathfinder* Ilmu Keperawatan di Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman.

Metode yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini penulis menggunakan jenis penulisan deskriptif. Penulisan deskriptif adalah jenis penulisan yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan yang terjadi di STIKes Piala Sakti Pariaman. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung ke Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman, wawancara bersama pustakawan yang ada di Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman, serta tinjauan literatur yang diperoleh dari penelusuran bahan pustaka.

Dapat disimpulkan bahwa tahapan dari pembuatan *pathfinder* Ilmu Keperawatan di Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman terdiri atas delapan tahapan, yaitu: (1) menentukan subjek dari koleksi yang akan dibuatkan *pathfinder* yaitu buku tentang Ilmu Keperawatan; (2) mengumpulkan semua koleksi yang ada di Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman yang memiliki subjek Ilmu Keperawatan dan dikumpulkan sebanyak 35 judul; (3) menyeleksi koleksi-koleksi yang ada berdasarkan kondisi dari koleksi tersebut; (4) mengelompokkan koleksi berdasarkan subjeknya; (5) pengetikan naskah *pathfinder* menggunakan gaya tulisan Times New Roman dengan ukuran 12 dan jarak spasi 1,5; (6) pemeriksaan naskah *pathfinder* untuk menghindari kesalahan seperti kesalahan pengetikan dan ejaan, penggunaan tanda baca, jarak antar kalimat, dan juga kelengkapan informasi; (7) pengemasan produk, dimulai dari pembuatan sampul, kata pengantar, daftar isi, dan isi produk itu sendiri dan (8) evaluasi produk. Adapun hasil dari validasi dan uji coba produk *pathfinder* Ilmu Keperawatan di Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman yang telah dilakukan tiga orang ahli dibidang isi *pathfinder*, tata bahasa, dan juga tampilan dari produk menghasilkan bahwa *pathfinder* Ilmu Keperawatan di Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman termasuk kedalam kategori cukup baik dan layak untuk diimplementasikan di Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Makalah Tugas Akhir ini dengan judul "Pembuatan *Pathfinder* Ilmu Keperawatan di Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman". Makalah tugas akhir ini penulis buat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan makalah tugas akhir ini, penulis banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada: (1) Marlina S.IPI, MLIS. selaku dosen pembimbing makalah tugas akhir sekaligus Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan; (2) Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik; (3) Dr. Ardoni, M.Si. selaku penguji pertama makalah tugas akhir; (4) Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom. selaku penguji kedua makalah tugas akhir; (4) Syar[Ketua STIKes Piala Sakti Pariaman Jehan Nabila, S.IIP., M.I.Kom. selaku Sekretaris Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan.

Dalam penulisan makalah tugas akhir ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin, namun tidak menutup kemungkinan terdapat kesalahan dalam penulisan makalah tugas akhir ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik

dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga makalah tugas akhir ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis ataupun pembaca.

Padang, 06 November 2023

Fatma Maisyara

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penulisan.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Perpustakaan.....	5
2. Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	8
3. Koleksi Perpustakaan.....	13
4. Informasi.....	15
5. <i>Pathfinder</i> .....	18
6. Contoh-Contoh <i>Pathfinder</i> .....	22
F. Metode Penulisan.....	25
1. Jenis Penulisan.....	25
2. Objek Kajian.....	26
3. Pengumpulan Data.....	26
4. Tahapan Kerja.....	27
<b>BAB II PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
A. Pembuatan <i>Pathfinder</i> Buku Program Studi Ilmu Keperawatan di Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman.....	28
1. Menentukan Subjek.....	28
2. Mengumpulkan Koleksi.....	30
3. Seleksi.....	31
4. Pengelompokan.....	31

5. Pengetikan Naskah <i>Pathfinder</i> .....	31
6. Pemeriksaan Naskah <i>Pathfinder</i> .....	34
7. Pengemasan Produk.....	36
8. Evaluasi Produk.....	39
<b>BAB III PENUTUP</b> .....	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh <i>Pathfinder</i> .....	23
Gambar 2. Contoh <i>Pathfinder</i> .....	24
Gambar 3. Contoh <i>Pathfinder</i> .....	25
Gambar 4. Tahapan Kerja <i>Pathfinder</i> .....	27
Gambar 5. Kumpulan Sampul Buku.....	30
Gambar 6. Contoh Pengetikan Judul.....	32
Gambar 7. Contoh Pengetikan Nama Pengarang.....	32
Gambar 8. Contoh Pengetikan Impresum.....	33
Gambar 9. Contoh Pengetikan Nomor Panggil.....	33
Gambar 10. Contoh Pengetikan Lokasi.....	34
Gambar 11. Contoh Pengetikan Anotasi/Cakupan.....	34
Gambar 12. Sampul <i>Pathfinder</i> .....	36
Gambar 13. Kata Pengantar.....	37
Gambar 14. Daftar Isi.....	38
Gambar 15. Isi <i>Pathfinder</i> .....	39

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Penilaian Akhir Hasil Uji Coba .....	41
Tabel 2. Hasil Uji Coba Produk <i>Pathfinder</i> Ilmu Keperawatan.....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian .....	46
Lampiran 2. Bukti Bimbingan .....	47
Lampiran 3. Lembar Observasi .....	48
Lampiran 4. Format Wawancara .....	49
Lampiran 5. Hasil Wawancara.....	50
Lampiran 6. Hasil Validasi .....	52
Lampiran 7. Hasil Uji Coba .....	58

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan penyedia informasi dan ilmu pengetahuan yang menyediakan akses dan sumber informasi kepada pemustaka baik melalui media konvensional maupun media digital. (Purwaningtyas, 2018:3) Sepanjang sejarah manusia perpustakaan berfungsi sebagai tempat penyimpanan dan penyedia informasi baik dalam bentuk cetak, non-cetak maupun digital yang terus beradaptasi dengan perkembangan yang terjadi, dan terus berupaya untuk memenuhi perkembangan kebutuhan pemustaka. (Endarti, 2018). Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan pemustaka akan informasi, perpustakaan hendaknya menyediakan alat bantu penelusuran informasi.

Dalam pengelolaan koleksi perpustakaan diperlukan alat bantu penelusuran koleksi. Beberapa jenis alat bantu penelusuran koleksi adalah katalog, bibliografi, indeks dan OPAC (Putra, 2010) *Pathfinder* juga dapat dijadikan sebagai alat bantu penelusuran koleksi yang ada di perpustakaan dan dapat mempermudah pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan di perpustakaan.

Menurut Wulansari (2017:47) *pathfinder* merupakan bibliografi yang dibuat sesuai dengan subjek atau topik, *pathfinder* dapat juga disebut dengan *subject guide*, *reaserch guide* dan lain sebagainya yang berfungsi memandu pemustaka atau pencari informasi untuk subjek bidang kusus atau topik untuk meraih hasil yang lebih baik.

Adapun Tujuan dari pembuatan *pathfinder* menurut Albar (2020:146) adalah sebagai rujukan untuk pemustaka yang akan menggunakan jasa perpustakaan serta sebagai jembatan ilmu bagi pemustaka untuk mendapatkan sumber informasi secara cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Selain itu menurut Iskandar (2020:146) manfaat pembuatan *pathfinder* di perpustakaan yaitu untuk membantu pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan baik dan benar, mengenal segala keanekaragaman koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan secara lebih dalam dan luas, serta membantu pemustaka untuk mengambil manfaat sebanyak-banyaknya dari koleksi perpustakaan sedangkan pustakawan dapat merealisasikan tugas, fungsi, serta tujuan perpustakaan.

Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman mempunyai tanggung jawab yang cukup besar sebagai lembaga yang berada di dalam naungan sekolah tinggi ilmu kesehatan, sangat dituntut untuk menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dilayaninya. Mengingat alumni-alumni yang nantinya akan masuk dalam dunia kerja dan tentunya akan bersentuhan langsung dengan kehidupan nyata, terlebih dahulu harus dibekali dengan pemahaman terhadap teori-teori memadai. Bekal pengetahuan yang diberikan oleh tenaga pengajar (dosen) hanyalah sekian persen dari teori pengetahuan yang ada dipenjuru dunia. Oleh karena itu pengelola informasi yang menjadi sarana strategis untuk dimanfaatkan dalam mengembangkan pengetahuan terhadap teori yang dibutuhkan.

Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman merupakan salah satu perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang banyak mengelola koleksi berupa buku teks, khususnya buku-buku program studi. Di perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman terdapat 1880 eksemplar buku yang digunakan sebagai sumber dan acuan dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di STIKes Piala Sakti Pariaman. Sebagai lembaga yang berada di dalam naungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan, STIKes Piala Sakti Pariaman memiliki tiga program studi. Salah satunya Ilmu Keperawatan. Di Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman terdapat 597 eksemplar buku mengenai Ilmu Keperawatan yang digunakan sebagai acuan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman mengenai koleksi yang ada di perpustakaan dapat disimpulkan bahwa, koleksi buku Ilmu Keperawatan yang dimiliki oleh Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman sudah memadai. Namun dalam pemanfaatan koleksi tersebut masih kurang, karena para pemustaka tidak tertarik untuk mendatangi perpustakaan untuk mencari informasi yang mereka butuhkan hal ini disebabkan karena pemustaka lebih tertarik untuk mencari informasi yang lebih ringkas dan lebih cepat seperti dari internet daripada mencari sumber informasi yang sudah ada di perpustakaan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman penulis merasa tertarik untuk membuat *pathfinder* Ilmu Keperawatan. *Pathfinder* akan dibuat dalam bentuk buku yang didalamnya berisikan informasi yang memuat informasi buku-buku yang memiliki subjek Ilmu

Keperawatan yang sudah dimiliki oleh Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman. Dengan adanya *pathfinder* ini diharapkan akan mempermudah dan mempercepat pemustaka dalam mencari koleksi dengan subjek Ilmu Keperawatan yang dibutuhkan, dan memperbanyak serta memperluas pengetahuan pemustaka karena *pathfinder* disusun berdasarkan semua koleksi dengan subjek Ilmu Keperawatan yang dimiliki oleh perpustakaan. Dengan demikian penulis memberi judul makalah tugas akhir ini dengan “Pembuatan *Pathfinder* Ilmu Keperawatan di Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman.”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari makalah tugas akhir ini adalah bagaimana proses pembuatan *pathfinder* Ilmu Keperawatan di Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman.

### **C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penulisan makalah tugas akhir ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembuatan *pathfinder* Ilmu Keperawatan di Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman.

### **D. Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat dari penulisan makalah tugas akhir ini adalah: (1) bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pembuatan *pathfinder* di Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman; (2) bagi Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman, untuk memudahkan para pemustaka baik siswa maupun guru untuk menelusuri dan memanfaatkan koleksi yang ada di Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman; (3) bagi pembaca, dapat menambah

pengetahuan pembaca mengenai *pathfinder* di Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Perpustakaan**

#### **a. Pengertian Perpustakaan**

Menurut Karina (2017:44) perpustakaan diartikan sebagai institusi yang menyediakan koleksi bahan pustaka tertulis, tercetak dan terekam sebagai pusat sumber informasi yang diatur menurut sistem aturan dan didayagunakan untuk keperluan pendidikan, penelitian serta rekreasi intelektual bagi masyarakat.

Menurut Widiyastuti (2017:210) perpustakaan merupakan salah satu lembaga non-profit namun demikian bukan berarti perpustakaan harus berpangku tangan dengan perubahan zaman yang berimplikasi pada perubahan dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Perpustakaan sebagai salah satu lembaga yang berperan serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa harus selalu berubah mengikuti tuntutan zaman.

Perpustakaan adalah tempat untuk mengembangkan informasi dan pengetahuan yang dikelola oleh suatu lembaga pendidikan, sekaligus sebagai sarana edukatif untuk membantu memperlancar cakrawala pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar-mengajar. Sejalan dengan perkembangan zaman, pengertian perpustakaan berubah secara berangsur-angsur Pada mulanya setiap ada kumpulan buku-buku koleksi yang dikelola secara rapi dan teratur disebut perpustakaan, tetapi karena adanya perkembangan teknologi modern dalam usaha

pelestarian dan pengembangan informasi, maka koleksi perpustakaan tidak hanya terbatas buku-buku saja tetapi juga beraneka ragam jenisnya. Anwar (2018:129)

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan tempat yang menyimpan banyak ilmu pengetahuan baik yang tercetak maupun non cetak, dimana perpustakaan bisa dijadikan tempat rekreasi, penelitian dan hiburan karena perpustakaan tidak hanya tempat setumpuk buku seperti pikiran kebanyakan orang serta perpustakaan sangatlah berperan bagi kecerdasan bangsa

#### **b. Tujuan Perpustakaan**

Menurut Nurida (2015-763) tujuan perpustakaan adalah memenuhi kebutuhan informasi guna menciptakan masyarakat yang sadar informasi. Sedangkan untuk membuat masyarakat informasi dapat dimulai dari gemar membaca. Guna memenuhi kebutuhan informasi dan menciptakan masyarakat yang sadar informasi dan gemar membaca secara menyeluruh, maka perpustakaan harus mampu menjangkau seluruh daerah dan golongan yang ada.

Tujuan perpustakaan menurut Darmanto (2018 12) adalah meletakkan dasar-dasar kearah belajar mandiri, memperluas dan memperdalam pengalaman belajar, mengembangkan minat untuk mencari, mengelola, dan memanfaatkan informasi, membudayakan minat baca masyarakat yang sejauh ini dinilai masih sangat rendah, mendorong dan mendidik seluruh lapisan masyarakat dalam rangka pendidikan sepanjang hayat, mengembangkan ilmu pengetahuan setinggi-tinggi dan sedalam-dalamnya dan mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi akan kehidupan atas tanggung jawab dan usaha sendiri.

Menurut Bagus (2019:2) tujuan utama perpustakaan adalah melayani kebutuhan informasi penggunanya, dalam arti layanan yang tersedia dapat membantu dan menolong pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan perpustakaan merupakan sarana dalam mencerdaskan anak bangsa, menumbuhkan minat baca anak, serta memberikan wawasan yang luas mengajarkan tetapi pentingnya perpustakaan dimana perpustakaan pengetahuan dari segala penjuru dunia.

### **c. Fungsi Perpustakaan**

Menurut Andi (2014:1) salah satu fungsi vital dari perpustakaan adalah bagaimana menarik lebih banyak pengguna perpustakaan, bagaimana menolong pengguna mencari dan mendayagunakan semua informasi dan fasilitas perpustakaan dengan kesulitan yang minimal, menginformasikan informasi dan fasilitas baru, membangkitkan minat baca dan belajar, serta menjangkau semua masyarakat tergantung dari objek masing-masing perpustakaan.

Menurut Fatimah (2018:32) fungsi perpustakaan yaitu fungsi informasi, perpustakaan menyediakan berbagai-bagai bagan informasi yang meliputi bahan cetak, terekam, maupun koleksi lainnya agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekolah, fungsi pendidikan, perpustakaan sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menerapkan tujuan pendidikan, fungsi kebudayaan, perpustakaan sebagai sarana peningkatan mutu kehidupan dan menumbuhkan budaya membaca, fungsi kreasi, perpustakaan sebagai sarana untuk

pemanfaatan waktu senggang dengan bacaan yang bersifat rekreatif dan hiburan yang positif, fungsi penelitian, perpustakaan memiliki koleksi-koleksi untuk menunjang kegiatan penelitian, fungsi deposit, perpustakaan berkewajiban menyimpan dan melestarikan karya-karya yang diterbitkan di wilayah Indonesia.

Menurut Bagus (2019:2) perpustakaan secara umum berperan sebagai agen informasi yang berfungsi sarana pendukung pelaksanaan program pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, semua jenis perpustakaan dari perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus termasuk perpustakaan umum merupakan sumber informasi yang keberadaannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat umum.

Dari beberapa penjelasan mengenai fungsi perpustakaan dapat disimpulkan bahwa perpustakaan memiliki fungsi untuk masyarakat luas baik untuk anak sekolah, mahasiswa, dosen atau kalangan lainnya, menemukan informasi yang dibutuhkannya, sebagai tempat untuk rekreasi, tempat belajar yang nyaman dan membantu semua informasi yang dibutuhkan apabila kesulitan mencarinya

## **2. Perpustakaan Perguruan Tinggi**

### **a. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Menurut Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 perpustakaan terbagi menjadi lima jenis, salah satunya perpustakaan perguruan tinggi. Menurut Imamah (2017) Perpustakaan perguruan tinggi merupakan institusi yang berperan sangat penting bagi pertumbuhan dunia pendidikan, yaitu dengan menyediakan berbagai sumber informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Selain itu menurut Sulistyio Basuki dalam Qurotianti (2018) mengatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi

adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahnya maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi adalah yang mencakup universitas, sekolah tinggi, institut, akademika dan lain sebagainya yang berada dilingkungan kampus serta pemakainya adalah civitas akademika perguruan tinggi tersebut. Pendapat lain mengenai pengertian perpustakaan perguruan tinggi disampaikan oleh Ahmad (2018) perpustakaan perguruan tinggi merupakan sebuah sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan civitas akademik, dimana perguruan tinggi itu berada. Dalam buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi disebutkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur penunjang perguruan tinggi dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Adapun Menurut Irwan dan Novianty (2019) berpendapat perpustakaan perguruan tinggi adalah jantung bagi kehidupan civitas akademika, karena dengan adanya perpustakaan dapat diperoleh data maupun informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan perencanaan serta dapat menyegarkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Perpustakaan harus menjadi sarana teraktif dan menjadi tempat munculnya ide kreatif dalam berbagai hal baru yang dapat digali melalui sumber informasi yang disediakan oleh perpustakaan. Menurut Qalyubi (2020) perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu unit pelaksanaan (UPT) perguruan tinggi yang bekerja sama dengan unit lain untuk mencapai Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat dan melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan perpustakaan perguruan tinggi adalah salah satu penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menjalankan fungsi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, maka untuk itu perpustakaan berkewajiban memenuhi kebutuhan pemustakanya.

#### **b. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Menurut Noerhayati Sudibyo dalam Rizki (2013) tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk mendukung, memperlancar, serta mempertinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi melalui pelayanan informasi yang meliputi aspek-aspek pengumpulan informasi, pengolahan informasi, pemanfaatan informasi, dan menyebarluaskan informasi. Menurut Asmaul (2017) tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi dan juga mendukung serta mempertinggi kualitas program pendidikan yang dilaksanakan perguruan tinggi serta memberi layanan informasi yang menyediakan fasilitas kepada seluruh pengguna perpustakaan tersebut. Adapun pendapat lain yaitu menurut Istiana (dalam Almas, 2018) tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan menyediakan fasilitas kepada seluruh pengguna perpustakaan tersebut.

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas bahwa tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi adalah unit, sarana perlengkapan pusat suatu perpustakaan perguruan yang bersifat akademis dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi dan mendukung, memperlancar, serta mempertinggi kualitas

program pendidikan serta memberikan layanan informasi yang menyediakan fasilitas kepada pengguna perpustakaan.

### **c. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Selain memiliki tujuan perpustakaan perguruan tinggi juga memiliki fungsi. Menurut Sri Melani (2017) fungsi perpustakaan perguruan tinggi memiliki beberapa fungsi sebagai berikut: *pertama*, fungsi edukasi dimana perpustakaan merupakan sumber belajar bagi civitas akademika, oleh karena itu koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung evaluasi pembelajaran. *Kedua*, fungsi informasi yaitu berfungsi menyediakan berbagai informasi untuk masyarakat. Dalam hal ini diharapkan perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna, walaupun dalam kenyataannya tidak semua informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dapat dipenuhi, karena memang setiap ada perpustakaan yang dapat memenuhi semua kebutuhan pemakai. *Ketiga*, fungsi riset (penelitian) berfungsi mendukung pelaksanaan riset yang dilakukan oleh civitas akademika melalui penyediaan informasi dan sumber-sumber informasi untuk keperluan penelitian pengguna. *Keempat*, fungsi rekreasi yaitu berfungsi sebagai sarana pendidikan dan juga tempat rekreasi. *Kelima*, fungsi publikasi yaitu berfungsi sebagai ikut serta menyebarkan informasi hasil karya tulis, hasil riset dari civitas akademik. *Keenam*, fungsi deposit yaitu berfungsi sebagai menyimpan informasi yang telah dikemas dalam berbagai bentuk kemasan. Pada umumnya orang mengenal perpustakaan sebagai tempat menyimpan buku, akan tetapi perkembangan saat ini

dikemas dalam bentuk CD atau VCD dan bisa di alih mediakan ke dalam bentuk digitalisasi.

Adapun menurut Asmaul (2017) tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi dan juga mendukung serta mempertinggi kualitas program pendidikan yang dilaksanakan perguruan tinggi serta memberi layanan informasi yang menyediakan informasi yang menyediakan fasilitas kepada seluruh pengguna perpustakaan tersebut. Adapun pendapat lain menurut Istiana dalam Almas (2018) tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan menyediakan sumber informasi yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen dalam memenuhi kebutuhan informasi.

Jadi dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah unit sarana perlengkapan pusat suatu perpustakaan perguruan yang bersifat akademis dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi dan mendukung, memperlancar, serta mempertinggi kualitas program pendidikan serta memberikan layanan informasi yang menyediakan fasilitas kepada pengguna perpustakaan.

## **2. Koleksi Perpustakaan**

### **a. Pengertian Koleksi Perpustakaan**

Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia Istilah "*pathfinder*" berasal dari kata "*path*" yang berarti "jalan sempit/kecil" dan "*finder*" yang berarti "penemu" jadi secara harfiah artinya penemu jalan kecil. Menurut Absor (2018:23) koleksi perpustakaan merupakan isi dari suatu layanan perpustakaan yang disajikan dalam

bentuk buku maupun yang lainnya baik dalam bentuk cetak maupun elektronik untuk memenuhi kebutuhan pengguna informasi. Adapun menurut Shintawati (2018:27) koleksi perpustakaan merupakan modal utama bagi perpustakaan dan menjadi daya tarik bagi pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan karena informasi yang dibutuhkan pemustaka terdapat pada koleksi yang dimiliki perpustakaan. Menurut Aprianti (2021: 39) juga berpendapat bahwa koleksi perpustakaan adalah bahan bacaan yang ada di dalam perpustakaan yang berbentuk cetak dan non cetak untuk pemustaka baca dan dimanfaatkan informasinya sesuai dengan pemustaka butuhkan.

Jadi dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan adalah sekumpulan bahan pustaka yang disajikan perpustakaan baik berupa buku maupun bukan buku yang dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi para pemustakanya.

#### **b. Jenis-Jenis Koleksi Perpustakaan**

Seperti yang dijelaskan pengertian koleksi perpustakaan di atas koleksi perpustakaan merupakan komponen utama dari perpustakaan, koleksi perpustakaan terbagi menjadi beberapa jenis. Menurut Syahyuman (2012:1-7) jenis-jenis koleksi perpustakaan: *pertama*, buku teks merupakan petunjuk yang diberikan kepada orang untuk diketahui, seperti buku-buku yang dijadikan pedoman oleh guru atau dosen. *Kedua*, kamus merupakan sebuah buku yang berisi kata-kata dari sebuah bahasa, yang disusun secara alfabetis disertai keterangan akan artinya ucapannya. *Ketiga*, ensiklopedia merupakan kumpulan penjelasan kata-kata yang berisi informasi secara luas, lengkap dan disusun berdasarkan huruf yang dicetak kedalam

buku. *Keempat*, majalah merupakan buku yang berisi tulisan umum atau karangan umum atau uraian umum. *Kelima*, indeks merupakan buku yang memuat informasi mengenai halaman dimana terdapat masing-masing kata atau istilah di dalam karya yang berjilid banyak. *Keenam*, peta merupakan koleksi perpustakaan yang berbentuk berjilid dan lembaran lepas. Menurut pendapat Afrizal (2019:113-114) jenis jenis koleksi perpustakaan yaitu media cetak, media film, media elektronik, dan media gabungan. Menurut Rispayanto (2020:123) koleksi tercetak dapat dibaca setiap saat dan mudah dibawa kemana saja, dapat dibaca di segala tempat dan tidak memerlukan tempat khusus dan fleksibel sehingga tanpa perlu jaringan internet. Adapun menurut pendapat Fadli, Bustari, Suhariadi, dan Firdaus (2021:105-108) yang termasuk jenis koleksi perpustakaan adalah buku pelajaran, buku pelengkap, buku bacaan, buku rujukan, terbitan berkala, pamflet dan brosur, media pendidikan, alat peraga, multimedia, kliping, dokumentasi penting, dan muatan lokal.

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat di atas bahwa jenis-jenis koleksi perpustakaan sekolah adalah buku pelajaran, buku pelengkap, buku bacaan, buku rujukan, terbitan berkala, pamflet dan brosur, media pendidikan, alat peraga, multimedia, kliping, dokumentasi penting, dan muatan lokal.

### **c. Buku Ajar**

Buku ajar merupakan salah satu jenis koleksi perpustakaan, buku ajar biasanya banyak terdapat di sekolah maupun perguruan tinggi sebagai salah satu komponen pendukung kegiatan belajar mengajar. Menurut B.P. Sitepu (2012) Buku teks pelajaran pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi disebut buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan

menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Menurut Sa'dun Akbar (2013) dalam bukunya menjelaskan bahwa buku ajar adalah buku teks yang digunakan sebagai rujukan standar pada mata pelajaran tertentu. Ciri-ciri buku ajar adalah sumber materi ajar, menjadi referensi baku untuk mata pelajaran tertentu, disusun sistematis dan sederhana dan disertai petunjuk pembelajaran. Menurut Ratmelia (2018:116) buku pelajaran adalah semua buku yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa, dan digunakan sebagai dasar atau bagian dari fokus pembelajaran serta ditulis secara khusus dan berisi pengetahuan-pengetahuan yang terpilih dan sistematis. Pendapat lainnya dikemukakan oleh Guret (2019:199) buku pelajaran adalah salah satu sumber belajar yang dimanfaatkan siswa dan guru sesuai dengan bidang studi tertentu yang digunakan dalam pembelajaran.

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas bahwa buku pelajaran adalah salah satu sumber belajar yang dijadikan sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar yang dipilih dan disusun dengan sistematis, yang isinya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

#### **4. Informasi**

##### **a. Pengertian Informasi**

Menurut Febriyanti (2019:38) Informasi merupakan sekumpulan fakta dan peristiwa yang diterima kemudian diolah menjadi data, sehingga data yang

diperoleh bisa digunakan sebagai pedoman pengambilan keputusan. Informasi dapat menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Menurut Purnama (2021:3) Informasi merupakan sumber yang telah diolah dengan baik sehingga dapat memberikan pengetahuan dan edukasi dalam masyarakat ataupun penggunaannya sehingga dapat menjadi peningkatan terhadap pengetahuan penggunaannya. Pengertian informasi menurut Rodin (2021:3) Informasi adalah data yang direkam dan diarsipkan tanpa tujuan tertentu, dan yang segera digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang dapat dipahami oleh penerimanya dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan saat ini atau dimasa yang akan datang. Informasi dapat memiliki efek yang kuat pada keadaan pikiran.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa informasi adalah sumber yang telah diolah dengan baik sehingga dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat.

#### **b. Fungsi Informasi**

Menurut Rusmana (2014:1.10) fungsi informasi adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan oleh pengguna atau pemakai informasi. Menurut Hutahacan (2014: 9) fungsi informasi yaitu menambah pengetahuan pemakai informasi karena informasi berguna memberikan gambaran tentang suatu permasalahan sehingga saat pengambilan keputusan seseorang dapat menentukan keputusan lebih cepat. Menurut Yusup (2019: 188) fungsi informasi adalah sebagai data dan fakta yang mampu membuktikan adanya suatu kebenaran, menjelaskan hal-hal yang

sebelumnya masih meragukan, sebagai prediksi untuk peristiwa-peristiwa yang mungkin akan terjadi di masa mendatang.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi informasi yaitu menambah pengetahuan dan wawasan pemakai informasi di bidang tertentu dan juga memudahkan dalam proses pengambilan suatu keputusan secara cepat dan tepat. Tidak ada informasi yang tidak bermanfaat karena seluruh aspek kehidupan manusia membutuhkan informasi yang diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan masyarakat. Informasi itu sangat beragam, fungsi informasi pun beragam karena bergantung pada manfaatnya bagi setiap orang yang memiliki kebutuhan yang berbeda-beda.

### **c. Sumber Informasi**

Menurut Rodin (2017:11) mengatakan sumber informasi berarti asal muasal informasi yang mengandung segala sesuatu yang menyampaikan kepada seseorang tentang suatu pengetahuan. Informasi dapat bersumber dari pengamatan, orang lain, pidato, dokumen, gambar, organisasi, situs web dan sebagainya yang dikelompokkan menjadi sumber primer, sekunder, tersier dan seterusnya. Menurut Ezra (2021:4) sumber informasi ada yang berbentuk cetak dan elektronik. Sumber informasi yang bentuk fisiknya cetak yaitu buku, jurnal, prosiding, ensiklopedia, kamus, majalah, sumber bibliografi, indeks, surat kabar dan arsip.

Menurut Rozan (2022:4) internet merupakan salah satu sumber informasi yang menjangkau seluruh dunia, karena dalam internet informasi apa saja bisa didapatkan. Pengguna internet yang semakin meningkat dan digemari dikarenakan internet mudah dipahami, penting, menguntungkan, dapat dipercaya, mudah

diakses dan akurat. Internet dapat diakses melalui komputer atau smartphone, informasi yang tersedia dari informasi yang baik sampai informasi yang tidak baik untuk diri penggunanya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber- sumber informasi merupakan media yang berperan penting sebagai perantara dalam menyampaikan informasi yang digunakan dalam menentukan sikap dan mengambil keputusan. Sumber informasi terdiri dari manusia, organisasi, sumber informasi juga disajikan dalam bentuk fisik cetak maupun berbentuk elektronik.

## **6. Pathfinder**

### **a. Pengertian Pathfinder**

Menurut kamus besar bahasa indonesia *pathfinder* berasal dari kata “*path*” yang memiliki arti jalan kecil dan kata “*finder*” yang memiliki arti penemu jadi *pathfinder* dapat diartikan sebagai penemu jalan kerja. Menurut Wulansari (2017:47) *pathfinder* merupakan bibliografi yang dibuat sesuai dengan subjek atau topik, *pathfinder* dapat juga disebut dengan *subject guide*, *research guide* dan lain sebagainya yang berfungsi memandu pemustaka atau pencari informasi untuk subjek bidang khusus atau topik untuk meraih hasil yang lebih baik. Menurut Rahmayeni (2018) *pathfinder* adalah sebuah panduan untuk membantu pemustaka dalam menentukan sumber-sumber informasi yang dibutuhkan dengan cara melihat *pathfinder* tanpa melibatkan pustakawan. Pendapat lain mengenai pengertian *pathfinder* dikemukakan oleh Nashihudin dan Tupin (2021:25) *pathfinder* disebut juga dengan *subject guide*, pada awalnya *pathfinder* berbasis kertas dan pada saat sekarang ini berubah menjadi panduan informasi dalam

berbagai subjek yang juga dapat di akses melalui *website* perpustakaan. Adapun menurut Nurmanlina (2022:134) *pathfinder* merupakan sebuah media penelusuran yang menyediakan berbagai bentuk sumber informasi yang ada di perpustakaan dan disusun oleh pustakawan berdasarkan subjek yang telah ditentukan sehingga pemustaka dapat memperoleh informasi tentang subjek tertentu dengan mudah.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *pathfinder* merupakan sebuah media penelusuran subjek bibliografi yang menyediakan berbagai bentuk sumber informasi yang dimiliki oleh perpustakaan dan disusun oleh pustakawan berdasarkan subjek tertentu atau subjek apapun dalam bidang tertentu sehingga pemustaka bisa dengan mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan bentuk dari *pathfinder* bisa cetak maupun non cetak.

#### **b. Tujuan *Pathfinder***

Tujuan dari *pathfinder* adalah untuk mendapatkan semua sumber daya informasi yang dimiliki perpustakaan, yang berguna, relevan dan dapat digunakan pada berbagai bidang akademik (Farkas, 2009:45). Menurut Rizkyantha (2018:41) tujuan *pathfinder* adalah untuk membantu pemustaka yang ingin mencari informasi mengenai subjek tertentu, tetapi masih kurang memahami atau hanya memahami secara umum mengenai sumber informasi yang ada di perpustakaan. Adapun menurut Zuniananta (2020) Tujuan dari *pathfinder* adalah untuk mendapatkan semua sumber daya informasi yang dimiliki perpustakaan yang berupa, relevan dan dapat digunakan pada berbagai bidang akademik. Pendapat lain mengenai tujuan *pathfinder* juga disampaikan oleh Albar (2020:146) sebagai rujukan untuk pemustaka yang akan menggunakan jasa perpustakaan serta sebagai jembatan ilmu

bagi pemustaka untuk mendapatkan sumber informasi secara cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Jadi berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari *pathfinder* adalah untuk membantu pemustaka mendapatkan informasi yang diperlukan yang bersumber dari semua sumber informasi dan koleksi yang dimiliki perpustakaan yang sesuai dengan subjek yang dibutuhkan.

### **c. Fungsi *Pathfinder***

Selain memiliki tujuan *pathfinder* juga memiliki fungsi. Menurut Sulistyio Basuki (2010:107), fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi antara lain: *pertama*, fungsi edukatif, perpustakaan membantu mengembangkan potensi pemustaka dengan sistem pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum pendidikan. *Kedua*, fungsi informasi, perpustakaan membantu pemustaka dalam memperoleh informasi sebanyak-banyaknya melalui penelusuran informasi yang ada di perpustakaan. *Ketiga*, menunjang kegiatan penelitian, dalam hal ini perpustakaan menyediakan sejumlah informasi yang diperlukan agar proses penelitian dosen, mahasiswa, dan staf non edukatif dapat dilakukan berdasar data-data yang diperoleh dari perpustakaan. *Keempat*, sebagai tempat rekreasi atau hiburan, pemustaka dapat mengandalkan perpustakaan untuk mengurangi ketegangan setelah lelah belajar dengan bahan bacaan ringan dan menghiburkan yang ada diperpustakaan. Menurut Yuningsih (2016) fungsi dari *pathfinder* adalah sebagai panduan awal dalam pencarian informasi sehingga pemustaka menjadi mandiri serta dapat menambah keterampilan pustakawan dalam mengelola informasi. Selain itu fungsi *pathfinder* juga disampaikan oleh Pramudyo (2016) yaitu untuk menghemat waktu pemustaka

dalam mencari informasi karena informasi yang dibutuhkan telah dihimpun secara sistematis berdasarkan subjeknya. Menurut Wulansari (2017:14) *pathfinder* berfungsi sebagai langkah awal bagi pemustaka dalam menelusur informasi secara mandiri, memberi informasi bagaimana menelusur sebuah subjek di perpustakaan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari *pathfinder* adalah mempermudah pemustaka untuk mendapatkan informasi, mempromosikan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan, dan melatih kemampuan pengelolaan informasi pustakawan.

#### **d. Manfaat *Pathfinder***

Menurut Iskandar (2020:96) manfaat dari *pathfinder* adalah untuk membantu pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan baik dan benar, mengenal segala keanekaragaman koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan secara lebih dalam dan luas, serta membantu pemustaka untuk mengambil manfaat sebanyak-banyaknya dari koleksi perpustakaan sedangkan pustakawan dapat merealisasikan tugas, fungsi, serta tujuan perpustakaan. Adapun menurut Albar (2020) manfaat dari *pathfinder* adalah untuk membantu proses penelitian dan penyusunan karya ilmiah, membantu program pelayanan perpustakaan, serta untuk menjadi rujukan cepat dalam proses belajar mengajar. Menurut Zuniananta (2020) *pathfinder* sangat berguna bagi pemustaka pemula yang kurang mengetahui sumber informasi yang ada di perpustakaan dan bagaimana cara menemukan sumber informasi tersebut.

Jadi berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari *pathfinder* adalah dengan adanya *pathfinder* pemustaka dapat

memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan baik dan benar, serta pemustaka dapat memperoleh informasi dengan cepat, tepat, dan sesuai dengan kebutuhan.

#### **e. Pembuatan *Pathfinder***

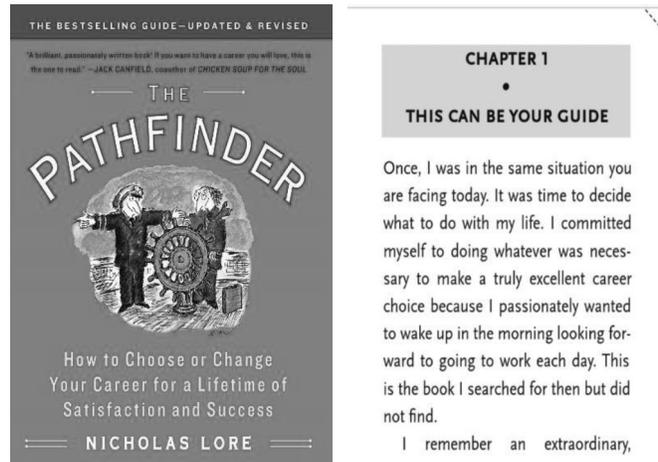
Dalam pembuatan *pathfinder* terdapat beberapa tahapan pembuatan. Menurut Yuningsih (2016) tahapan pembuatan *pathfinder* dimulai dari penentuan dan pembahasan topik, pengumpulan koleksi, seleksi koleksi, pengelompokan atau klasifikasi, pengetikan naskah *pathfinder*, pemeriksaan akhir. Menurut Rahmayeni (2018) tahapan pembuatan *pathfinder* yaitu pengambilan data melalui observasi dan wawancara, pengambilan gambar, alur kerja layanan, merancang produk *pathfinder* layanan, menyusun *pathfinder* layanan. Menurut Fathmi (2018:55) urutan pembuatan *pathfinder* adalah membuat judul panduan, lalu dilanjutkan dengan mencatat ruang lingkup subjek, setelah ini melakukan pencarian koleksi yang terkait dengan subjek yang telah ditentukan, terakhir menyusun *pathfinder* yang berisikan deskripsi bibliografi lengkap serta lokasi dimana koleksi tersebut berada.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tahapan pembuatan *pathfinder* dimulai dengan menentukan subjek, lalu mengumpulkan koleksi, selanjutnya melakukan seleksi, lalu pengelompokkan, selanjutnya pengetikan naskah *pathfinder*, pemeriksaan naskah *pathfinder*, lalu pengemasan produk dan terakhir evaluasi produk.

#### 4. Contoh-contoh *Pathfinder*

##### a. *The Pathfinder: How to Choose or Change Your Career for a Lifetime of Satisfaction and Success*

Buku karya penulis Nicholas Lore ini sangat cocok bagi para pencari kerja pemula. Menurut *Construction Placements*, buku ini memaparkan bagaimana cara menentukan jalur karir yang paling cocok untukmu. Cara ini merupakan metode yang dikembangkan oleh Rockport Institute, yaitu *career-counseling network* yang sudah pernah memenangkan penghargaan. Dengan buku *The Pathfinder*.



Gambar 1. Contoh *Pathfinder*

##### b. *Pathfinder* Psikologi

*Pathfinder* ini disusun oleh Bilqis Febriani Berlian, Novi Sayyida Zahra, dan Yustina Permatasari yang merupakan mahasiswa Ilmu Perpustakaan PPL UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Pathfinder* ini disusun pada tahun 2022. Di dalam *pathfinder* ini memuat koleksi tentang psikologi di Perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.



**Gambar 2. Contoh *Pathfinder***

Gambar 1 di atas merupakan bagian sampul dari *Pathfinder* Psikologi.

Untuk menggambarkan tempat dari bangunan Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

### c. *Pathfinder* Arsitektur

*Pathfinder* ini disusun oleh Bilqis Febriani Berlian, Novi Sayyida Zahra, dan Yustina Permatasari yang merupakan mahasiswa Ilmu Perpustakaan PPL UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Pathfinder* ini disusun pada tahun 2022. Di dalam *pathfinder* ini memuat informasi koleksi tentang arsitektur di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.



Gambar 3. Contoh *Pathfinder*

Gambar 3 di atas merupakan sampul dari *pathfinder* arsitektur. Pada bagian sampul ini terdapat gambar seorang sedang mendesain sebuah bangunan yang menggambarkan tugas dari seorang arsitek.

Berdasarkan contoh-contoh *pathfinder* di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan *pathfinder* harus memiliki ruang lingkup yang jelas sehingga isi dari *pathfinder* tersebut jelas sesuai dengan subjek yang telah ditentukan sebelumnya. Isi dari sebuah *pathfinder* diawali dengan kata pengantar, daftar isi, ruang lingkup dan isi dari *pathfinder* itu sendiri.

## F. Metode Penulisan

### 1. Jenis Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menggunakan jenis penulisan deskriptif. Penulisan deskriptif adalah jenis penulisan yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan fenomena yang ada, baik fenomena alami maupun fenomena buatan manusia bisa mencakup aktivitas, karakteristik,

perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan fenomena lain. (Sukmadinata, 2017:72)

## **2. Objek Kajian**

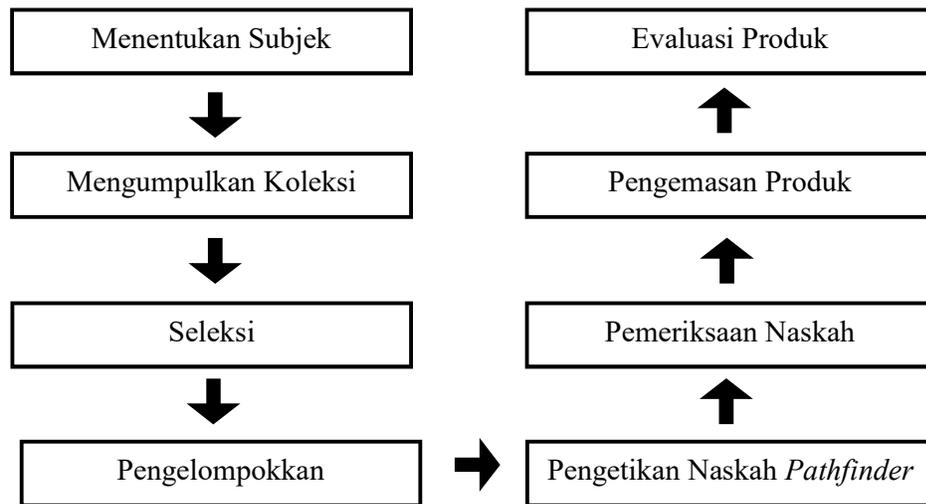
Objek kajian yang penulis bahas dalam makalah tugas akhir ini adalah koleksi buku tentang Ilmu Keperawatan STIKes Piala Sakti Pariaman. Berdasarkan koleksi tersedia penulis membuat *pathfinder* yang dapat digunakan untuk mempermudah dan mempercepat para pemustaka dalam melakukan penelusuran dan pemanfaatan koleksi yang ada di Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman.

## **3. Pengumpulan Data**

Dalam penulisan makalah tugas akhir ini penulis mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan koleksi perpustakaan dan pembuatan *pathfinder* perpustakaan yang diperoleh dengan cara: (a) observasi, merupakan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke lokasi untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pembuatan *pathfinder*; (b) wawancara, dalam mengumpulkan data penulis melakukan wawancara langsung dengan pustakawan yang ada di Perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman mengenai koleksi yang ada di Perpustakaan STIKes Piala Sakti Kota Pariaman sehingga dilakukan pembuatan *pathfinder* sesuai dengan keperluan dan kebutuhan di perpustakaan STIKes Piala Sakti Pariaman; (c) tinjauan literatur, merupakan kegiatan penelusuran bahan pustaka yang penulis lakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam proses pembuatan makalah tugas akhir ini.

#### 4. Tahapan Kerja

Dalam pembuatan *pathfinder* terdapat beberapa tahapan kerja yang akan dilakukan yaitu: (a) menentukan subjek; (b) mengumpulkan koleksi; (c) seleksi; (d) klasifikasi; (e) penulisan naskah *pathfinder*; (f) pemeriksaan naskah; (g) pengemasan produk; (h) evaluasi produk.



**Gambar 4. Tahapan Kerja Pathfinder**

Berdasarkan alur gambar di atas dapat diketahui bahwa tahapan kerja dalam pembuatan *pathfinder* yang akan dilakukan yaitu: (a) menentukan subjek yang akan dibuatkan *pathfinder*; (b) mengumpulkan koleksi yang memiliki subjek yang telah ditentukan sebelumnya; (c) seleksi, melakukan penyeleksian terhadap koleksi yang sudah terkumpul; (d) pengelompokkan, mengelompokkan koleksi yang sudah ada; (e) pengetikan naskah *pathfinder*; (f) pemeriksaan naskah; (g) pengemasan produk; (h) evaluasi produk.